



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir yang berlokasi di Jalan. K.H Dewantara No.43, Tembilahan Hilir, Kec. Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Waktu pelaksanaan penelitian dan proses pengumpulan data dimulai dari Februari sampai dengan Mei 2025.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Kuncoro (2021), data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, mengenai informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau statistik.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer. yaitu data yang dikumpulkan atau didapatkan peneliti secara langsung. menurut nazir dalam buku analisis data penelitian (2019), data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari lapangan atau objek penelitian, baik berupa pengukuran, pengamatan, maupun wawancara. dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner pegawai kantor badan pusat statistik



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kabupaten indagiri hilir dilakukan secara tidak langsung atau berupa gugel form yang disebarakan ke responden.

- 2) Data sekunder. Data diperoleh dengan melakukan studi pustaka, baik melalui buku-buku referensi, makalah-makalah seminar, peraturan perundang-undangan dan hasil penelitian yang berkaitan dengan materi penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono, (2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai kantor Badan Pusat Statistik dengan jumlah 31 responden.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2023), Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil, yaitu sebanyak 31 pegawai kantor badan pusat statistik kab. indragiri hilir.



Dengan demikian, seluruh populasi dijadikan responden dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert, setiap variabel dalam penelitian dijabarkan ke dalam beberapa indikator, kemudian masing-masing indikator diukur melalui pernyataan-pertanyaan yang disusun dalam kuesioner.

Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 5, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan, Sugiyono (2014).). Penentuan skornya adalah sebagai berikut:

- A. Apabila jawaban (**sangat setuju**) : diberi skor 5
- B. Apabila jawaban (**setuju**) : diberi skor 4
- C. Apabila jawaban (**ragu-ragu**) : diberi skor 3
- D. Apabila jawaban (**tidak setuju**) : diberi skor 2
- E. Apabila jawaban (**sangat tidak setuju**) : diberi skor 1



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pernyataan-pernyataan dalam angket tertutup dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mendapatkan data yang bersifat ordinal dan diberi skor atau nilai sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rentang Skala

1	2	3	4	5
STS	TS	RR	S	SS

Sumber Data : Sugiyono, (2015).

E. Analisis Data

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2006:207-208). Untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel secara kategorial, bahwa skor ideal maksimal dapat diinterpretasikan semakin positif, sebaliknya jika semakin mendekati skor ideal minimal berarti semakin negatif. Sebagai standar pengukuran terhadap masing-masing variabel dilakukan dari data ideal kedalam lima kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Interval: (skor tertinggi-skor terendah)/kategori (Irianto, 1988:13) Skor total tertinggi diperoleh dengan cara mengalikan jumlah item pertanyaan dengan skor alternatif jawaban tertinggi, sedangkan skor total terendah diperoleh dengan cara mengalikan jumlah item pertanyaan dengan skor alternatif jawaban terendah pada masing-masing variabel. Setelah data terkumpul maka ditunjukkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase yaitu berupa jawaban responden baik secara jumlah riil maupun



persentase. Proses analisis deskriptif dilakukan pada data yang dikumpulkan dari jawaban responden. Jawaban responden yang diperoleh selanjutnya akan ditabulasikan dan diolah untuk mendapatkan hasil analisis. Analisis data dimaksudkan untuk menyajikan gambaran berdasarkan data penelitian yang diperoleh. Untuk menggambarkan kondisi jawaban responden dari masing-masing variabel maka digunakan analisis data deskriptif. Data diolah menggunakan alat *Smart Partial Least Square* (PLS) versi 4.0. Hasil analisis data selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembahasan. Dari hasil pembahasan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan yang akurat sehingga dapat menjawab dan membuktikan hipotesis pada penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Smart Partial Least Square* (PLS) versi 4.0. Model evaluasi *Smart PLS* diimplementasikan dengan outer model dan inner model. Analisis dilakukan dengan dua tahapan utama yaitu pengujian model pengukuran, Outer model menunjukkan bagaimana masing-masing indikator terkait dengan variabel latennya, sedangkan inner model menunjukkan hubungan atau kekuatan antar variabel laten atau konstruk. (Ghozali, 2022:22)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dengan menggunakan SmartPLS dilakukan dengan dua model, yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Model pengukuran (*outer model*)

Outer model digunakan untuk melakukan penilaian validitas dan reliabilitas model. Uji validitas mengukur keyakinan bahwa instrumen penelitian dapat mengukur suatu objek, sedangkan uji reliabilitas mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep dan konsistensi responden dalam menanggapi instrumen penelitian.

a) Uji validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Misalnya, kita ingin mengukur Kinerja Karyawan. Untuk melihat tingkat kinerja karyawan, karyawan tersebut diberi lima pertanyaan, maka lima pertanyaan tersebut harus tepat mengungkapkan bagaimana kinerja karyawan. (Janna & Herianto, 2021). Uji validitas bisa dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment, yaitu mengkorelasikan nilai masing-masing item dengan nilai total. Nilai total sendiri merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan nilai item untuk instrumen tersebut. Pengukuran yang dilakukan dalam uji validitas ini, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan.

b) Validitas Konvergen

Digunakan untuk membuktikan pernyataan-pernyataan dari setiap variabel laten dapat dipahami responden sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Untuk menentukan validitas konvergen penelitian *confirmatory* nilai loading factor $> 0,7$, penelitian *explanatory* nilai loading factor $> 0,6$,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

penelitian *confirmatory* dan *explanatory* (AVE) > 0,5. Loading factor 0,5 - 0,6 dalam penelitian ini dianggap cukup.

c) Validitas Diskriminan

Pada pengukuran uji validitas, termasuk penilaian terhadap nilai instrument yang dibuat dalam pengukuran. Dapat diartikan, semakin tinggi nilai instrument maka semakin baik pula pertanyaan yang mewakili dalam penelitian. Guna mengukur uji validitas, harus melalui uji validitas diskriminan dan *average variance extracted* (AVE), dengan AVE diharapkan memiliki nilai > 0,5 untuk menyatakan bahwa setiap variabel memiliki validitas diskriminan yang baik.

Dalam validitas menggunakan program SmartPLS, dapat dilihat dari nilai *loading factor* pada setiap indikator konstruk. Syarat yang digunakan dalam menilai validitas yaitu nilai *loading factor* harus 0,7. Validitas diskriminan terkait dengan prinsip bahwa pengukur (*manifest variabel*) dari konstruk yang berbeda, seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Uji dilakukan dengan menggunakan indikator refleksi, dengan memeriksa nilai *cross loading* untuk setiap variabel yang seharusnya 0,7 dan lebih tinggi dari variabel lainya (Sugiyono, 2019).

d) Uji Composite Reliability

Tujuan dilakukanya uji ketergantungan komposit ini adalah untuk mengetahui konsisten, keakuratan, dan presisi instrumen dalam mengukur konstruk melalui penggunaan indikator refleksi, yaitu *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*. Dalam penelitian konfirmatori, secara umum



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dianggap diinginkan agar *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*.. melebihi ambang batas 0,7. Di sisi lain, nilai yang berkisar antara 0,6 hingga 0,7 dianggap dapat diterima untuk penelitian eksplorasi (Sugiyono, 2019)

e) *Average Variance Etracted*

Konsep varians rata-rata diestraksi (AVE) adalah salah satu cara untuk menilai kualitas struktur dalam analisis faktor dan pemodelan persamaan struktural. AVE membantu peneliti mengukur sejauh mana suatu struktur mencerminkan varians yang diharapkan dalam indikatornya, yang memungkinkan mereka untuk menilai validitas struktur. Nilai AVE yang diantisipasi adalah lebih dari 0,5.

f) *Cronbach Alpha*

Kemampuan untuk memberikan ukuran konsistensi internal dengan cepat dan efektif adalah salah satu dari banyak keunggulan *Cranbach's Alpha*. Namun, perlu diingat bahwa nilai alfa yang sangat tinggi tidak selalu menunjukkan instrumen yang baik; terkadang, nilai ini dapat menunjukkan bahwa instrumen tersebut terlalu redundan atau mengukur konstruk dengan cara yang terlalu mirip. *Cronbach Alpha* memperkuat uji reliabilitas, dengan nilai diharapkan lebih dari 0,6 untuk semua konstruk.

2. Model Struktural (*inner model*)

Model ini bertujuan untuk menguji hubungan dari indikator penyusun variabel. Dalam melakukan pengujian inner model, digunakan metode bootstrapping melalui penggunaan *SmartPLS*.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

a) Uji *Path Coefficient*

Suatu alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya. Tingkat signifikansinya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel tersebut.

b) Uji *R-Square*

Inner model bertujuan memprediksi dan mendeskripsikan hubungan antar variable laten eksogen (independent) dan endogen (dependen). Uji *R- Square* mengukur sejauh mana model pada penelitian memperhitungkan varian dalam variable dependen. Jika semakin tinggi nilai determinasi atau semakin mendekati 1, maka semakin akurat hasil tersebut. Apabila nilai *R- Square* 0,67 akan dianggap kuat, jika 0,33 maka akan dianggap sedang dan jika 0,19 maka dianggap lemah. Sedangkan jika lebih kecil 0,19 akan dianggap tidak memiliki pengaruh (Sugiyono, 2019). Inner model bertujuan memprediksi dan mendeskripsikan hubungan antar variable laten eksogen (independent) dan endogen (dependen). Uji *R- Square* mengukur sejauh mana model pada penelitian memperhitungkan varian dalam variable dependen. Jika semakin tinggi nilai determinasi atau semakin mendekati 1, maka semakin akurat hasil tersebut. Apabila nilai *R- Square* 0,67 akan dianggap kuat, jika 0,33 maka akan dianggap sedang dan jika 0,19 maka dianggap lemah. Sedangkan jika lebih kecil 0,19 akan dianggap tidak memiliki pengaruh (Sugiyono, 2019). Uji *R Square* adalah alat yang digunakan sebagai mengukur sejauh mana pengaruh pada antar variabel menggunakan Uji *R Square* untuk mendeteksi bagaimana hubungan yang signifikan antar variabel. Jika nilai *F Square* 0,002 akan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dianggap tidak memiliki pengaruh (Ghozali, 2016).

c) Uji *F-Square*

Uji F adalah alat yang digunakan sebagai mengukur sejauh mana pengaruh pada antar variabel menggunakan Uji *F Square* untuk mendeteksi bagaimana hubungan yang signifikan antar variabel. Jika nilai F Square 0,002 akan dianggap tidak memiliki pengaruh (Ghozali, 2016).

d) Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur besar masing-masing variable independent yang digunakan pada sebuah penelitian. Uji ini berdasarkan pada asumsi bahwa hipotesis akan ditolak jika nilai signifikan religiusitas $> 0,5$. Variable bebas terikat berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat. Namun, hipotesis akan diterima jika signifikan religiusitas $< 0,5$ (Ghozali, 2016)